

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Selain itu pandangan masyarakat terkait dengan isu lingkungan pada portal media merupakan suatu bentuk paradigma yang menjadi hal penting sebagaimana yang disampaikan oleh Earl Babbie, paradigma adalah model atau skema dasar yang mengatur perspektif Anda tanpa harus menjawab pertanyaan penting secara akurat. Secara umum paradigma diartikan sebagai keseluruhan sistem berpikir (Neuman, 2003: 70). Thomas Kuhn menggarisbawahi pentingnya paradigma dengan memiliki salah satu manfaat yang dicapai oleh komunitas ilmiah: kriteria untuk memilih masalah yang solusi dapat diasumsikan. (Muhajir 2014).

Penelitian ini menggunakan paradigma positivis. Paradigma positivis adalah organisasi yang menemukan dan menetapkan seperangkat hukum kausal yang dapat dilakukan untuk memprediksi pola umum kegiatan manusia dengan menggabungkan ilmu-ilmu sosial dengan pengamatan empiris perilaku individu dalam sistem penalaran logis. Saya menganggapnya sebagai metode yang dimodifikasi. Kajian terhadap paradigma positivis bertujuan untuk menemukan penjelasan ilmiah yang dapat diterapkan secara universal pada perilaku manusia. Paradigma ini mengandaikan realitas sosial yang objektif di mana etika, nilai, dan pilihan moral harus dipertimbangkan di luar proses penelitian dan materi pelajaran. Oleh karena itu, penilaian subjektif dan prasangka pribadi harus dipisahkan dari hasil penelitian. (Aziza, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan atau menjelaskan peristiwa tersebut. Pendekatan kuantitatif terhadap survei ini digunakan untuk mencari berita tentang isu lingkungan di portal media online Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melihat realitas frekuensi pemberitaan isu lingkungan di portal media online Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini suatu pemecahan masalah perlu dibuat langkah-langkah yang teratur atau sistematis dengan menggunakan sebuah metode penelitian. Metode adalah suatu aspek memiliki pengaruh pada penelitian untuk itu Metode survei yang digunakan dalam survei ini adalah metode survei kuantitatif di mana deskripsi objek adalah deskripsi survei, dan para ahli mengatakan, “Metode survei berbasis positif adalah untuk mewawancarai populasi atau sampel tertentu. Digunakan untuk, mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, dan menganalisis data kuantitatif untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.” (Sugiyono, 2011)

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi yang secara sistematis dan kuantitatif mengeksplorasi isi pesan media. Survei analisis konten menghitung ukuran penuh dengan kata kunci, istilah, topik berita, dan detail kolom berita. Analisis isi adalah metode penelitian untuk menarik kesimpulan yang dapat direproduksi dan valid tentang data dengan menunjukkan konteks data. Metode ini populer dalam penelitian media massa karena merupakan cara yang paling efisien untuk menyajikan konten media. (Setiani, 2019).

Dalam (Setiani, 2019) mendefinisikan analisis isi sebagai prosedur sistematis untuk memeriksa isi media dari informasi yang tersimpan. Analisis isi adalah metode sistematis, objektif, dan kuantitatif untuk menyelidiki dan menganalisis komunikasi dengan tujuan mengukur variabel yang ada. Bersifat sistematis, artinya isi pesan yang dianalisis didasarkan pada rencana yang formal, telah ditentukan sebelumnya dan tidak memihak. Anda perlu menjelaskan dengan jelas dan akurat tujuan, kategori yang digunakan dalam analisis.

Objektivitas juga berarti bahwa jika orang lain menggunakan kategori untuk melakukan analisis isi yang sama, itu akan mengarah pada jawaban atau kesimpulan yang sama. Di departemen ini, pemahaman yang mengarah pada klasifikasi berdasarkan peringkat dan nilai istilah mengarah pada analisis subjektif dan harus dihindari sebisa mungkin. kuantitatif. Dengan kata lain, hasil analisis dapat dinyatakan dalam bentuk numerik, memberikan bukti.

Manifest artinya analisis dilakukan sesuai dengan apa yang tertulis atau tercetak di media. Dengan kata lain, penafsiran terhadap suatu pernyataan eksplisit cenderung mengarah pada batas-batas relatif tergantung pada apa yang tidak luas.

Kemudian, dengan menggunakan teknik analisis, ukur berdasarkan pendekatan kuantitatif, dimulai dengan frekuensi absolut angka-angka dan kemunculan dari variabel yang ditunjukkan oleh angka-angka. Dalam studi ini, item berita lingkungan yang dipilih secara manual dari item berita portal media online dianalisis dan dikodekan menurut metrik yang dihasilkan sebelumnya.

3.3 Unit Analisis

Analisis isi merupakan salah satu teknik yang akan digunakan dalam memberikan kesimpulan berdasarkan karakteristik dari pesan serta bersifat objektif hingga sistematis. Metode ini juga memiliki pendekatan yang sangat unik dalam proses menganalisis data. Pendekatan ini seolah seperti mengamati atau melakukan observasi secara langsung terhadap tingkah laku objek yang akan diteliti atau bisa melakukan proses wawancara terhadap narasumber dengan berdasarkan pemberian pertanyaan terhadap pesan pada penelitian (Arafat 2019).

Analisis isi adalah metode yang digunakan untuk mengamati dan mengukur isi komunikasi. Metode ini biasanya digunakan untuk mengkarakterisasi konten surat kabar dalam hal frekuensi, jumlah area masalah yang digunakan, penggunaan sumber informasi, dan tren konten. Analisis isi membantu mengekstrak informasi dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk simbol. Metode penelitian analisis isi menyatakan bahwa isi komunikasi tertulis dapat dijelaskan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif.

Objektifitas dapat dicapai berdasarkan suatu kluster yang sudah ditentukan untuk dianalisis berdasarkan kategorinya dengan baik dan benar serta objek penelitian akan digunakan pula dalam menganalisis konten yang serupa. Analisis tersebut nantinya akan memperoleh sebuah hasil yang signifikan hingga mencapai kesamaan yang presisi. Dalam artian, dapat dianggap sebagai salah satu sistematisasi dari prosedur tersebut berlaku sama terhadap objek yang akan dianalisis dalam penelitian. Secara

implisit tersirat, penelitian ini akan tercermin dalam data kuantitatif atau perhitungan numerik.

Unit analisis adalah unit yang diselidiki terkait dengan objek, individu, atau kelompok yang diselidiki (Nugraha, 2017). Unit analisis dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Penelitian dan pengambilan keputusan membutuhkan banyak unit analitis.

Dalam penelitian ini, unit analisis adalah mengenai isu lingkungan hidup pada pemberitaan media online Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021, bagian dengan fokus atau komponen dalam penelitian seperti jurnalisme lingkungan, berita lingkungan, ruang lingkup pemberitaan lingkungan, jenis berita, nilai berita, narasumber berita, nada berita, gaya berita, dan portal media online. Unit analisis dari penelitian adalah isu lingkungan hidup pada pemberitaan media online Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com pada periode Januari – Desember 2021.

Tabel 3.1. Data Berita Periode Januari – Desember 2021 (*Olahan Data Peneliti, 2022*)

Portal Media	Data Berita Periode Januari – Desember 2021												JML
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Tribunnews.com	7	2	1	2	0	1	2	1	3	4	9	8	40
Kompas.com	13	6	1	11	3	1	3	2	6	5	9	8	68
Detik.com	13	6	4	7	3	2	3	2	7	9	10	13	79
	Jumlah												187

Pemberitaan lingkungan hidup dari portal media online Tribunnews.com, Kompas.com, dan Detik.com yang menjadi obyek penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan coding manual dan coding sheet.

Data berita yang di dapat oleh peneliti 187 berita dari tiga portal media online, Tribunnews.com sebanyak 40 berita, Kompas.com sebanyak 68 berita, dan Detik.com sebanyak 79 berita yang akan dilakukan untuk coding sheet sesuai dengan teori konsep penelitian.

Data di atas dibuat berdasarkan pengamatan pada tiga media terkait berita lingkungan sejak Jan-Des 2021. Pada Tribunnews.com ditemukan sebanyak 40 berita, Kompas.com ditemukan sebanyak 68 berita dan Detik.com ditemukan berita sebanyak 79. Dengan begitu, berita yang tersebar di beragam rubrik karena media ini belum mempunyai rubrik khusus untuk berita lingkungan hidup.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dari seluruh portal berita media online yang terkait liputan.com pada Pemberitaan Media Online di Tribunnews.com, Kompas.com, Dan Detik.com dari Januari hingga Desember 2021 untuk informasi lebih lanjut, di promosikan secara sistematis. Peneliti kemudian menggunakan coding sheet yang berisi pertanyaan dan alternatif jawaban untuk membaca dan menganalisis pesan yang terkumpul.

Sumber data merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk melakukan penelitian dikarenakan ada pengaruh dari kualitas tersebut berdasarkan keseluruhan dari hasil penelitian. Sumber data juga dapat dikalkulasikan untuk bisa dianggap sebagai salah satu keputusan dalam mengkolektifkan data dari sumber primer dan sekunder. (Khafid, 2015)

1. Data primer

Pada data primer yaitu data yang didapat secara langsung dari peneliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan perangkat yang diidentifikasi untuk mengambil data atau informasi secara langsung. Data primer diperoleh dan dikolektifkan oleh peneliti dalam mendapatkan jawaban berdasarkan dari pertanyaan pada penelitian ini. Proses pengumpulan data primer akan menjadi salah satu aspek internal dalam melakukan proses penelitian serta sangat diperlukan untuk data tersebut dijabarkan dan

dideskripsikan secara detil sehingga data primer akan dianggap valid dan akurat (Khadibah,2017)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dalam berbagai format. Sumber data ini biasanya adalah data statistik atau data yang disiapkan untuk digunakan dalam statistik dan biasanya ditemukan di lembaga pemerintah, biro layanan data, perusahaan swasta, atau lembaga lain yang terlibat dalam penggunaan data. (Khadibah,2017)

Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan sejarah, atau laporan yang diedit dari arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan (data dokumenter). Survei ini memperoleh data sekunder dari instansi, perusahaan, atau pemangku kepentingan yang terkait dengan survei ini. Ketika datang ke data sekunder, peneliti perlu banyak mempertimbangkan, terutama dalam hal akurasi data. Langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti adalah :

1. Kemampuan data yang tersedia untuk menjawab pertanyaan dan pertanyaan
2. Validitas antara ketersediaan data dan durasi yang diinginkan dalam penelitian.
3. Kesesuaian antara populasi data yang ada dengan populasi yang diminati peneliti
4. Relevansi dan konsistensi unit yang digunakan
5. Biaya pengumpulan data sekunder.
6. Kemungkinan normal dari data sekunder.
7. Dapat atau tidaknya dilakukan pengujian terhadap akurasi pengumpulanData.

3.5 Metode Pengujian Data

Pada pengujian data yang dilakukan peneliti ini dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas yang dilakukan untuk penelitian analisis isi pada portal berita online. Keandalan menunjukkan stabilitas dan konsistensi alat ukur konseptual dan membantu menentukan keakuratan pengukuran (Nasution, 2019). Instrumen dianggap reliabel jika digunakan oleh peneliti yang sama berulang kali atau jika peneliti lain memberikan hasil yang sama. Oleh karena itu, reliabilitas mendukung arti kemantapan (tidak berubah), konsistensi (stabilitas), dan keandalan (*reliability*).

Keandalan analisis konten membantu menentukan kompatibilitas intercoder atau keandalan intercoder, yaitu, reproduktifitas atau sejauh mana suatu proses dapat direplikasi di lokasi yang berbeda dalam situasi yang berbeda. Keandalan ini dimaksudkan untuk menunjukkan jika data diduplikasi oleh peneliti independen lain menggunakan instruksi pengkodean yang sama pada dataset yang sama.. Jika jawaban dari kedua encoder ini sama persis, keandalannya terjamin. Untuk memenuhi persyaratan objektivitas, perlu dilakukan konfirmasi ulang hasil perhitungan dari metode pengukuran analisis unit. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung tingkat reliabilitas intercoder menggunakan reliabilitas intercoder Holsty. (Damara,2017).

A. Uji Validitas

Validitas mewakili tingkat keakuratan antara data yang ada dalam penelitian dan maknanya. Di kalangan peneliti, validitas adalah ukuran kemampuan dan validitas suatu perangkat. Anda dapat yakin bahwa validitas akan menjadi alat ukur yang menentukan keakuratan dan validitas kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

Pada tahapan uji validitas dibagi menjadi 4 klasifikasi yang berupa cara untuk menjadi alat ukur dalam menguji validasi dari data yang akan diteliti. Alat ukur tersebut dapat digunakan sebagai salah satu persetujuan dengan melalui evaluasi dari beberapa ahli, metode wawancara atau pengalaman seseorang terhadap suatu objek yang diteliti berdasarkan uji komparasi. Tahapan dari uji validitas dapat dikaitkan dengan jenis berdasarkan masing-masing pengukuran uji validitas (Abdulah, 2018).

B. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki sebuah pengertian peralatan yang digunakan peneliti dapat mengukur apa yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Persyaratan kelayakan pengukur adalah konsisten, konstan, atau tidak berubah (Saifuddin Azwar, 2012). Ada pendapat bahwa Sugishirono (2014: 348) merumuskan konsep keandalan alat ukur yang dapat memperoleh data yang sama ketika objek yang sama diukur beberapa kali.

Uji Reliabilitas artinya peralatan yang digunakan peneliti dapat mengukur apa yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Persyaratan kelayakan pengukur adalah konsisten, konstan, atau tidak berubah (Saifuddin Azwar, 2012). Ada pendapat bahwa Sugishirono (2014: 348) merumuskan konsep keandalan alat ukur yang dapat memperoleh data yang sama ketika objek yang sama diukur beberapa kali. (Juliansyah Noor, 2012).

Uji reliabilitas dianggap sebagai salah satu faktor penting guna menguji data berdasarkan perolehan secara independen terhadap peristiwa yang dijadikan objek penelitian serta instrumen maupun orang yang akan mengukurnya (Eriyanto, 2011). Metode pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat coding sheet sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan. Penyajian data yang akan dianalisis dilakukan sebagai dengan cara menghitung distribusi frekuensi.

Tahapan metode analisis isi kuantitatif adalah sebagai berikut:

1. Analisis isi 187 berita dari tiga portal media yang berbeda dengan mengangkat isu lingkungan. Pembahasan berdasarkan jumlah, ruang lingkup berita, jenis berita dan nilai berita dari tiga media selama Januari - Desember 2021
2. Analisis dan deskripsi lembar coding dengan menghitung distribusi frekuensi

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti perlu menguji klasifikasi digunakan untuk validitas dan reliabilitas. Hal ini dilakukan melalui validasi dan uji reliabilitas. Hal tersebut dapat dilandaskan berdasarkan penindakan dalam melakukan validasi dengan menggunakan uji reliabilitas dan uji validitas. Penelitian ini juga dapat membenarkan terkait skala dari objektifitas mengenai kevaliditasannya. Sehingga, peneliti hanya menjalankan proses uji reliabilitas dengan menggunakan alat ukur yang sangat andal. Reliabilitas sendiri dianggap sebagai salah satu alat yang akan mengukur terkait kuantitas dan kesamaan nilai. Ada tiga jenis pengukuran reliabilitas, (1) stabilitas, ini menjelaskan bagaimana mengetahui ukur ini menghasilkan hasil yang tidak akan pernah berubah, (2) Reprodutifitas, seberapa berguna meteran yang digunakan, dan hal tersebut konstan untuk menghasilkan terkait kesamaan pada hasil akhir berdasarkan perbedaan antara situasi. Skala akurasi sendiri bertolak ukur pada

suatu hasil yang sama dan sesuai sehingga menjadi anggapan bahwa sesuai dengan standar yang akan diterapkan pada proses penelitian ini dalam mengukur suatu objek. Sedangkan, reliabilitas dengan standar stabilitasnya yang lemah, akan memerlukan waktu dalam membenaran dengan durasi yang cukup lama dalam proses reprodutifitas kestabilan yang sedangserta panjang. Untuk reliabilitas pada skala akurasi sukar dan tinggi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus penghitungan yang dikemukakan oleh Holsti. Artinya, peneliti membutuhkan lembar coding untuk melakukan hal tersebut. Codingsheet adalah salah satu alat yang digunakan sebagai salah satu metode untuk mengukur, menghitung dan mengkalkulasikan suatu objek khusus berdasarkan konten pada penelitian ini yang dapat di raih dari berbagai media salah satunya ialah artikel dari website media online. (Eriyanto, 2011). Lembar pengkodean ini kemudian diisi oleh pembuat kode. Seorang pembuat kode adalah orang yang mengisi lembar pengkodean. Ekspresi Holsti berkisar dalam ukuran dari 0 hingga 1, dengan 0 benar-benar tidak dapat diandalkan dan 1 sepenuhnya dapat diandalkan. Rumus Holsti adalah: Keandalan intercoder =

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Gambar 3.1 Rumus Holsti (Eriyanto, 2011)

M= Jumlah coding yang sama

N1= Jumlah coding yang dibuat oleh coder 1

N2= Jumlah coding yang dibuat oleh coder 2

Menurut rumus Holsti , persentase minimum yang diperbolehkan adalah 70%, atau 0,7 untuk indikator . Jika dalam hasil perhitungan pada reliabilitas mencapai kurrang dari 70% atau 0,7% dapat dianggap sebagai suatu ketidak reliabilitasan, dan jika hasil perhitungan lebih besar dari 70% atau 0,7 maka dianggap reliabel. Untuk menemukan berita yang dapat dipercaya, pada dasarnya Anda membutuhkan 10% dari

total sampel populasi. Peneliti memiliki 187 kelompok populasi, termasuk berita tentang isu lingkungan, 40 berita dari Tribunnews.com, 68 berita dari Kompas.com, dan 79 berita dari Detik.com. Dari data tersebut peneliti memakai 10% sampel dari total 187 berita yang ada, dan didapatkan 17 berita yang akan menjadi sampel untuk diteliti. Peneliti menggunakan teknik *cluster random sampling* untuk memilih berita secara acak dari setiap media yang tersedia untuk penelitian. Peneliti gunakan dua coder, coder satu adalah peneliti sendiri dan coder kedua adalah dosen penelitian komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan oleh peneliti dalam proses menganalisa data terkait data tematik dengan landasan untuk memilih beberapa sampel penelitian yakni berita dari portal berita. Dalam menganalisis objek penelitian pada penelitian ini, peneliti akan mengangkat beberapa berita dari masing-masing portal media yang sudah ditentukan. Untuk portal media dari Tribunnews akan disortir 4 berita. Untuk portal media Kompas.com akan disortir sebanyak 6, dan untuk portal media Detik.com akan diambil sebanyak 7 berita. Dalam pengambilan tersebut, dasar-dasar yang akan dilakukan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan jumlah prosentase 10% dari total populasi pada penelitian ini. Peneliti akan mengolektifkan sampel tersebut berdasarkan teknik pengumpulan data random sampling.

Tabel 3.2. Sample Berita Uji Reliabilitas (*Olahan Data Peneliti*)

NO	Link Berita	Portal Berita
1	https://www.tribunnews.com/nasional/2021/01/26/potensi-bencana-hidrometeorologi-januari-februari-2021-bmkg-rilis-wilayah-waspada-banjir	Tribunnews.com
	https://www.tribunnews.com/nasional/2021/01/20/baru-tanggal-18-januari-154-bencana-sudah-terjadi	
	https://www.tribunnews.com/nasional/2021/01/20/beban-ganda-kondisi-bencana-alam-di-tengah-covid-19	
	https://www.tribunnews.com/nasional/2021/01/24/banjir-harus-jadi-evaluasi-pemerintah-dalam-antisipasi-bencana-hidrometeorologi	
2	https://nasional.kompas.com/read/2021/01/18/12393831/5-bencana-alam-di-awal-2021-dari-longsor-sumedang-hingga-gempa-sulbar?page=all	Kompas.com

	https://nasional.kompas.com/read/2021/08/03/17584291/130-bencana-alam-terjadi-di-indonesia-selama-juli-2021?page=all https://nasional.kompas.com/read/2021/09/04/11045421/bnpb-sepanjang-januari-hingga-agustus-2021-tercatat-1805-bencana-alam https://nasional.kompas.com/read/2021/09/05/19154841/bnpb-terjadi-1829-bencana-alam-hingga-awal-september https://regional.kompas.com/read/2021/10/05/101420578/102-bencana-alam-terjadi-di-cianjur-sejak-januari-2021?page=all https://regional.kompas.com/read/2021/12/16/101226578/balita-tertimbun-longsor-ini-deretan-bencana-alam-sepanjang-2021-di-cianjur?page=all	
3	https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5661006/upaya-pelestarian-lingkungan-alam-yang-bisa-kita-lakukan https://news.detik.com/kolom/d-5864274/bencana-alam-dan-kebijakan-publik?_ga=2.138278387.2116917663.1646231868-947197836.1543323876 https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5855906/berbagai-jenis-gempa-bumi-mana-yang-berpotensi-tsunami https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5845863/9-jenis-bencana-alam-yang-terjadi-di-indonesia-siswa-perlu-tahu https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-5832005/ciamis-siap-siaga-hadapi-bencana-alam?_ga=2.175427681.2116917663.1646231868-947197836.1543323876 https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5802735/apa-penyebab-banjir-ini-jenis-dan-cara-pencegahannya https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5802735/apa-penyebab-banjir-ini-jenis-dan-cara-pencegahannya	Detik.com

3.6.1 Perhitungan Reliabilitas Jenis Berita

Saat dilakukan pengujian reliabilitas jenis indikator berita yang digunakan, hasil pengujian pada tiga media menemukan bahwa 17, dari 17 artikel berita menunjukkan kesamaan antara kedua coders tersebut. Berikut hasil reliabilitasnya yang telah dilakukan peneliti dan disetujui oleh coder:

Tabel 3.3. Perhitungan Reliabilitas Jenis Berita (*Olahan Data Peneliti*)

NO	Media	Coder 1						Coder 2						
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	
	Tribunnews.com	1						1						
		1						1						
		1						1						
		1						1						
	Kompas.com	1						1						
							1						1	
		1						1						
		1						1						
							1							1
	Detik.com	1						1						
		1						1						
		1						1						

		1						1						
		1						1						
		1						1						
		1						1						

Saat peneliti melakukan pengujian total Kesamaan dari keseluruhan hasil uji reliabilitas yang dilakukan untuk jenis indikator berita yang digunakan pada ketiga media tersebut adalah 17 dari 17 artikel berita yang menunjukkan kesamaan. Jika dimasukkan ke dalam rumus Holsti, hasilnya adalah: Keandalan intercoder = $(17) / (17) \times 100\% = 100\%$. Jadi hasil uji reliabilitas yang didapat pada indikator informasi atau sumber data menunjukkan 100%.

3.6.2 Perhitungan Reliabilitas Ruang Lingkup Berita Lingkungan

Saat menguji reliabilitas pada indikator yang digunakan dalam laporan lingkungan, dinyatakan diuji pada tiga media. Peneliti menemukan bahwa 17 dari 17 artikel berita menunjukkan kesamaan antara kedua pembuat kode tersebut. Hasil reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4. Perhitungan Reliabilitas Ruang Lingkup Berita Lingkungan (*Olahan Data Peneliti*)

NO	Media	Coder 1				Coder 2			
		1	2	3	4	1	2	3	4
	Tribunnews.com	1				1			
		1				1			
		1				1			
		1				1			
	Kompas.com	1				1			
		1				1			
		1				1			
		1				1			
		1				1			
		1				1			
	Detik.com	1				1			
		1				1			
		1				1			
		1				1			
			1				1		
		1				1			
		1				1			

reliabilitas pada indikator sumber informasi atau data disebutkan menunjukkan angka 100%.

3.6.4 Perhitungan Relibilitas Narasumber Berita

Pada saat pengujian reliabilitas pada indikator narasumber berita yang dipakai disebutkan oleh peneliti yang diuji pada ketiga portal berita online tersebut, hasil yang didapatkan peneliti adalah 17 dari 17 berita memiliki kesamaan di antara coder satu dan coder dua. Berikut hasil uji reliabilitasnya.

Tabel 3.6. Perhitungan Relibilitas Nilai Narasumber Berita (*Olahan Data Peneliti*)

No	Media	Coder 1								Coder 2							
		1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
1	Tribunnews.com	1								1							
				1								1					
		1								1							
		1								1							
2	Kompas.com	1								1							
		1								1							
		1								1							
		1								1							
		1								1							
		1								1							
3	Detik.com	1								1							
		1								1							
		1		1						1		1					
				1								1					
		1								1							
		1								1							
				1								1					

Kesamaan keseluruhan dari hasil uji reliabilitas pada indikator yang digunakan oleh sumber berita yang disebutkan di ketiga portal berita tersebut adalah 17 dari 17 artikel berita menunjukkan kesamaan. Jika dimasukkan ke dalam rumus Holsti, hasilnya adalah: Keandalan intercoder = $(17) / (17) \times 100\% = 100\%$. Jadi hasil uji reliabilitas pada indikator informasi atau sumber data menunjukkan 100%.

3.6.5 Perhitungan Relibilitas Nada Berita

Pada uji reliabilitas indikator nada berita yang digunakan disebut yang diuji pada ketiga media tersebut, hasil yang didapatkan peneliti adalah 17 dari 17 berita memiliki kesamaan di antara kedua coder. Berikut hasil reliabilitasnya

Tabel 3.7. Perhitungan Relibilitas Nada Berita (*Olahan Data Peneliti*)

No	Media	Coder 1			Coder 2		
		1	2	3	1	2	3
	Tribunnews.com	1			1		
		1	1		1	1	
		1			1		
		1			1		
	Kompas.com	1			1		
		1			1		
		1		1	1		1
				1			1
				1			1
		1			1		
	Detik.com	1			1		
		1			1		
		1			1		
			1			1	
				1			1
		1			1		
		1			1		

Kesamaan keseluruhan hasil uji reliabilitas indikator nada berita yang digunakan pada ketiga media tersebut adalah 17 dari 17 artikel berita memiliki kesamaan. Jika dimasukkan ke dalam rumus Holsti, hasilnya adalah: Keandalan intercoder = $(17) / (17) \times 100\% = 100\%$. Hasil uji reliabilitas indikator informasi atau sumber data menunjukkan 100%. Menurut Berelson & Kerlinger 1, analisis isi adalah metode untuk penelitian dan analisis komunikasi yang sistematis, objektif, dan kuantitatif ke arah pesan yang terlihat (Wimmer & Dominick). Analisis isi, di sisi lain, menurut Budd2, adalah metode sistematis untuk menganalisis dan memproses isi pesan, atau alat untuk mengamati dan menganalisis isi perilaku komunikasi terbuka dari komunikator yang dipilih.

Menggunakan analisis isi memiliki beberapa keuntungan atau tujuan. McWale menyatakan dalam bukunya tentang Teori Komunikasi Massa 3 bahwa tujuan

menganalisis isi pesan komunikasi adalah untuk: (B) Bandingkan media dan realitas sosial. (C) Konten media mencerminkan nilai-nilai sosial dan budaya serta sistem kepercayaan masyarakat. (D) Mengetahui fungsi dan pengaruh media. (E) Evaluasi kinerja media. (F) Mengetahui apakah ada bias media.

Pada bagian ini akan peneliti menjelaskan mengenai “Isu Lingkungan Hidup Pada Pemberitaan Media Online (Analisis isi Kuantitatif Berita Lingkungan Hidup Di Portal Berita Tribunnews.com, Kompas.com, Dan Detik.com Pada Periode Januari-Desember 2021) sebagai landasan teoritik yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

3.7 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah pada waktu pengamatan unit analisis penelitian, yakni hanya berfokus pada pemberitaan lingkungan Tribun, Kompas dan Detik pada periode Januari – Desember 2021.